BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten HSU

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. BAZNAS bertanggung jawab langsung dan memberikan laporan tahunan tentang penghimpunan dan penyaluran ZIS kepada Presiden Republik Indonesia.

Pada tanggal 27 Oktober 2011, pemerintah dan DPR menyetujui Undang-Undang pengelolaan zakat pengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, yang kemudian di undangkan sebagai UU Nomor: 23 Tahun 2011 pada tanggal 25 November 2011. UU ini menetapkan bahwa pengelolaan zakat bertujuan:

a. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
b. Meningkatkan manfaat zakat untuk menjadikan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebuah lembaga atau badan yang mengumpulkan ataupun menghimpun dana zakat, infak dan sedekah dari masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara. Untuk

kemudian dana itu dikelola dan disalurkan dalam bentuk bantuan-bantuan bagi warga miskin yang ada di Kabupaten ini. Perlu diketahui bahwa Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu Kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Amuntai (Arsip, 22 Oktober 2013).

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara berorientasi pada penghimpunan, pendistribusian & pendayagunaan serta pelaporan Zakat, Infak & Sedekah dengan mengacu hasil-hasil kegiatan tahun sebelumnya dan visi misi BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara.

a. Penghimpunan

   Penghimpunan dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Hulu Sungai Utara bersumber dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan-perusahaan dan Pribadi-Pribadi muslim.

b. Pendistribusian dan Pendayagunaan

   Pendistribusian dan Pendayagunaan dana ZIS mengacu pada rencana kerja dan anggaran yang telah disepakati bersama oleh Pimpinan BAZNAS Kab. HSU dan telah disahkan oleh BAZNAS Provinsi Kalsel. Secara umum, ada 5 program besar BAZNAS Kab. HSU, yaitu : HSU Makmur, HSU Cerdas, , HSU Sehat, HSU Takwa, dan HSU Peduli.

c. Keuangan dan Pelaporan

Pelaporan terdiri dari laporan bulanan, semester, dan tahunan baik itu manual ataupun menggunakan aplikasi online BAZNAS (SiMBA). Bentuk laporan bulanan sesuai dengan format yang telah disepakati. Bentuk Laporan semester dan tahunan sesuai dengan standar akuntansi PSAK 109, Laporan Kinerja, dan Laporan Pengelolaan Zakat.

d. SDM dan Umum

Kegiatan bagian SDM dan Umum sebagaimana yang dilakukan oleh Instansi-Insntansi Pemerintah lainnya.

Program kegiatan BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara dirancang berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat;
3. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.2/568 tahun 2014 tentang Pembentukan adan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota se Indonesia
4. Surat Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 903/2017/SJ Tahun 2015 perihal Dukungan Pembiayaan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota dalam APBD;

5. Keputusan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 188.45/655/KUM/2016 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara Periode 2016-2021.
6. Keputusan Ketua BAZNAS Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pedoman Manajemen Amil Zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota.

Bagi masyarakat yang ingin menyalurkan zakat, infak ataupun sedekahnya dapat langsung menyetorkannya ke kantor Sekretariat Badan Amil Zakat Nasioanl (BAZNAS) Kab. HSU beralamat di Aula MUI HSU Jl. Negara Dipa No. 136 Sungai Malang Amuntai – 71418. Telp. 0527 62922.

2. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten HSU

a. Dewan Pembina

1) Bupati HSU
2) Ketua DPRD HSU
3) Kepala Kemenag HSU
4) Ketua MUI HSU

b. Ketua: Drs.Tajuddin Noor

c. Satuan Audit Internal: Drs. Taufiqurrahman

d. Wakil Bidang Pengumpulan: H.M.Ilyas HM.BA

e. Wakil Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan: H.M.Syarkawi, S.Ag

f. Wakil Bidang Keuangan & Pelaporan: H.Faturrahmin Anang Akhmad

g. **Wakil Bidang Kesekretariatan SDM & Umum:** H.Marzuki Yatim

h. **Kepala Pelaksana:** Bagian Pengumpulan: Fitriani. ST

i. **Bagian Pendistribusian & Pendayagunaan**

Bag. Pendistribusian: Sapriansyah.SH

Bag. Pendayagunaan: Fitriani.ST

j. **Sekretaris: Bagian Keuangan & Pelaporan**

Bagian Keuangan: Zahratun Noor, S.H.I

Bagian IT dan Pelaporan: Sumiati,S.Akun

k. **Bagian SDM & Umum:** M.Zairullah, S.Sos

l. **Pendamping lapangan/program**

3. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten HSU

a. Visi BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan atau gambaran yang ideal tentang keadaan masa depan organisasi. Karena amanah yang diemban BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara begitu mulia dan penuh tanggung jawab, maka BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara menetapkan visi adalah :"Mewujudkan Pengelolaan Zakat Yang Amanah, Adil dan Transparan".

b. Misi BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara

Misi adalah cara atau kegiatan untuk mencapai visi, yaitu sesuatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi, sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Misi organisasi merupakan gambaran perencanaan dan

program organisasi. Adapun misi BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah :

1) Meningkatnya Kompetensi Amil untuk mengelola zakat yang amanah, jujur serta adil.
2) Menerapkan pola pengelolaan keuangan transparan dan bertanggungjawab yang berbasis pada Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA).
3) Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang optimal dan merata.
4) Terjaminnya kepastian Landasan Syariah dan Konstitusional bagi *muzakki*, *amil* dan *mustahik*.
5) Berkurangnya *mustahik* diiringi dengan bertambahnya *muzakki* dan *munfiq* (Arsip, 12 Agustus).

4. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para pembayar zakat, infak ataupun sedekah yang menyalurkan dananya ke BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden yang dimaksud meliputi:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	53	54.08%

2	Perempuan	45	45.92%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa proporsi terbesar dari responden melalui jenis kelamin adalah responden laki-laki sebanyak 53 orang atau 54.08% sedangkan perempuan yaitu sebanyak 45 orang atau 45.92% dari total responden.

b. Berdasarkan Usia

Tabel 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20 – 30	4	4.08%
2	30 – 40	39	39.80%
3	>40	55	56.12%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui berdasarkan umur, dari 20 - 30 tahun ada 4 atau 4.08% responden, 30- 40 tahun sekitar 39 atau 39.80% responden, >40 tahun sekitar 55 atau 56.12%. Hal ini menunjukkan dari 98 responden sekitar 56.12% *muzakki* atau *munfiq* yang menyalurkan dananya ke BAZNAS Kabupaten HSU berusia >40 tahun.

c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SD	0	0%
2	SMP	2	2.04%
3	SMA	18	18.36%
4	Sarjana	78	79.60%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas berdasrkan tingkat pendidikan dapat dilihat bahwa responden yang tingkat pendidikanya SD 0 orang dan SMP 2 atau 2.04% responden, SMA sebanyak 18 atau 18.36% responden, Sarjana sebanyak 78 atau 79.60% responden.

d. Berdasarkan Pekerjaan

c	Pekerjaan	Frekuensi	Persentasi
1	PNS	37	37.76%
2	Pegawai Swasta	13	13.26%
3	Wiraswasta	18	18.37%
4	TNI/POLRI	3	3.06%
5	Wirausaha	5	5.10%
6	Lain-lain	22	22.45%
	Total	98	100%

Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui, berdasarkan pekerjaan, pegawai negeri sipil menduduki proporsi tertinggi yaitu ada 37 atau 37.76% responden, disusul lain-lain 22 atau 22.45% responden, wiraswasta 18 atau 18.37% responden, pegawai swasta 13 atau 13.26% responden, wirausaha 5 atau 5.10%, dan TNI/POLRI 3 atau 3.06% responden.

e. Berdasarkan Penghasilan

No	Penghasilan	Frekuensi	Persentase
1	500.000-1.000.000	5	5.10%
2	1.000.000-3.000.000	33	33.67%
3	3.000.000-5.000.000	50	51.02%
4	5.000.000-7.000.000	8	8.16%
5	>7.000.000	2	2.05%

	Total	98	100%

Tabel 3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui penghasilan dapat dilihat bahwa responden yang memiliki penghasilan Rp.500.000-1.000.000 per bulan sebanyak 5 orang (5.10%), memiliki penghasilan Rp.1.000.000-3.000.000 per bulan sebanyak 33 orang (33.67%), memiliki penghasilan Rp.3.000.000,00-Rp.5.000.000,00 per bulan sebanyak 50 orang (51.02%), memiliki penghasilan Rp.5.000.000,00-Rp.7.000.000,00 perbulan sebanyak 8 orang (8.16%), dan memiliki penghasilan diatas Rp.7.000.000,00 perbulan sebanyak 2 orang (2.05%).

5. Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh publisitas distribusi program-program dan kredibilitas lembaga terhadap loyalitas pembayar zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Penjelasan responden terhadap variabel publisitas program-program distribusi (X1)

Tabel 3.6 **Jawaban responden terhadap pemberitaan melalui media cetak, seperti melaui brosur dan kalender tentang BAZNAS Kabuapten HSU membantu masyarakat atau muzakki mengetahui kegiatan dan program-programnya.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	9.18%
2	Setuju	78	79.6%
3	Netral/Ragu-ragu	11	11.22%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber

Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang pemberitaan melalui media cetak seperti melalui brosur dan kalender tentang BAZNAS, membantu masyarakat atau muzakki mengetahui kegiatan dan program-programnya menunjukkan ada 78 atau 79.6% responden yang menyatakan setuju, selanjutnya disusul dengan 11 atau 11.22% responden memberikan jawaban netral, 9 atau 9.18% menyatakan sangat setuju, 0 atau 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan melalui media cetak seperti melalui brosur dan kalender membantu masyarakat dan muzakki mengetahui kegiatan dan program-programnya.

Tabel 3.7 **jawaban responden terhadap sering membaca berita melalui media sosial di facebook ataupun di instagram tentang kegiatan dan program-program BAZNAS Kabupaten HSU**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	19	19.39%
3	Netral/Ragu-ragu	56	57.14%
4	Tidak Setuju	23	23.47%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang sering membaca berita melalui media sosial di facebook ataupun di instagram tentang kegiatan dan program-program BAZNAS menunjukkan ada 56 atau 57.14% responden yang memberikan jawaban netral, selanjutnya disusul 23 atau 23.47% responden yang menyatakan tidak setuju, 19 atau 19.39% responden yang menyatakan setuju, 0 atau 0% responden menyatakan sangat setuju, dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menujukkan bahwa ragu-

ragu terhadap sering membaca berita melalui facebook atau instagram tentang kegiatan dan program-program BAZNAS bisa dinyatakan bahwa tidak sering membaca berita tentang kegiatan dan program-program BAZNAS melalui facebook atau instagram.

Tabel 3.8 **Jawaban responden terhadap pemberitaan melalui televisi yang disiarkan oleh saluran Kominfo tentang BAZNAS membantu masyarakat atau muzakki mengetahui kegiatan dan program-programnya.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	6.12%
2	Setuju	80	81.63%
3	Netral/Ragu-ragu	12	12.25%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang pemberitaan melalui televisi disiarkan oleh saluran Kominfo tentang BAZNAS membantu masyarakat atau muzakki mengetahui kegiatan dan program-programnya menunjukkan ada 80 atau 81.63% responden yang menyatakan setuju, 12 atau 12.25% responden memberikan jawaban netral, 6 atau 6.12% responden menyatakan sangat setuju, 0 atau 0% responden yang menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan melalui televisi disiarkan oleh Kominfo dapat membantu masyarakat atau muzakki mengetahui kegiatan dan program-program dari BAZNAS.

Tabel 3.9 **Jawaban responden terhadap dalam pengenalan ke masyarakat atau muzakki melalui media sosial, media elektronik, dan media cetak BAZNAS Kabupaten HSU sudah memberikan informasi yang lengkap mengenai program-programnya.**

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	8.16%
2	Setuju	54	55.10%
3	Netral/Ragu-ragu	20	20.41%
4	Tidak Setuju	16	16.33%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang pengenalan ke masyarakat atau muzakki melalui media sosial, elektronik, dan media cetak BAZNAS sudah memberikan informasi yang lengkap mengenai program-programnya menunjukkan ada 54 atau 55.10% responden yang menyatakan setuju, selanjutnya disusul dengan 20 atau 20.41% responden memberikan jawaban netral/ragu-ragu, 16 atau 16.33% responden yang menyatakan tidak setuju, 8 atau 8.16% responden yang menyatakan sangat setuju dan 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa pengenalan ke masyarakat atau muzakki melalui media sosial, elektronik ataupun media cetak BAZNAS sudah memberikan informasi yang lengkap mengenai program-programnya.

Tabel 3.10 **Jawaban responden terhadap berita yang disampaikan kepada masyarakat atau muzakki mudah dipahami.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	24.49%
2	Setuju	55	56.12%
3	Netral/Ragu-ragu	6	6.12%
4	Tidak Setuju	13	13.27%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang berita yang disampaikan kepada masyarakat/*muzakki* mudah dipahami menunjukkan ada 55 atau 56.12% responden yang menyatakan setuju , 24 atau 24.49% respoden yang menyatakan sangat setuju, 13 atau 13.27% responden yang menyatakan tidak setuju, 6 atau 6.12% responden yang memberikan jawaban netral, dan 0 atau 0 % yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa berita yang disampaikan kepada masyarak/*muzakki* mudah dipahami.

Tabel 3.11 **Jawaban responden terhadap pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan BAZNAS dalam upaya memberikan pengetahuan t**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	21	21.43%
3	Netral/Ragu-ragu	55	56.12%
4	Tidak Setuju	22	22.45%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

B
AZNAS baik itu seminar, pelatihan dan baksos

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan BAZNAS baik itu seminar, pelatihan dan baksos menunjukkan ada 55 atau 56.12% responden memberikan jawaban netral,

22 atau 22.45% respoden yang menyatakan tidak setuju, 21 atau 21.43% responden yang menyatakan setuju, 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat setuju, dan 0 atau 0 % yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden banyak yang menyatakan tidak pernah mengikuti kegiatan yang dilakukan BAZNAS baik itu seminar, pelatihan dan baksos.

Tabel 3.12 **Jawaban responden terhadap publikasi BAZNAS Kabupaten HSU memberikan kepercayaan bagi saya bahwa BAZNAS Kabupaten HSU memang pantas untuk mengelola dana dari masyarakat/muzakki.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	6.12%
2	Setuju	68	69.39%
3	Netral/Ragu-ragu	24	24.49%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang publikasi yang dilakukan BAZNAS memberikan kepercayaan bahwa BAZNAS Kabuapten HSU memang pantas untuk mengelola dana dari masyarakat/muzakki menunjukkan ada 68 atau 69.39% responden yang menyatakan setuju, 24 atau 24.49% responden memberikan jawaban netral, 6 atau 6.12% yang menyatakan sangat setuju, 0 atau 0% responden yang menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa publikasi yang dilakukan BAZNAS Kabuapten HSU memberikan kepercayaan

bahwa BAZNAS Kabupaten HSU pantas untuk mengelola dana dari masyarakat/muzakki.

b. Penjelasan responden terhadap variabel kredubilitas lembaga (X2)

Tabel 3.13 **Jawaban responden terhadap saya merasa amil bekerja dengan professional.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	3.06%
2	Setuju	80	81.63%
3	Netral/Ragu-ragu	15	15.31%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan amil bekerja dengan professional menunjukkan 80 atau 81.63% menyatakan setuju, 15 atau 15.31%, 3 atau 3.06% menyatakan sangat setuju, 0 atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa amil bekerja dengan professional.

Tabel 3.14 **Jawaban responden terhadap saya merasa kantor pelayanan di BAZNAS Kabupaten HSU cukup memenuhi standar kantor modern.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	1.02%
2	Setuju	51	52.04%
3	Netral/Ragu-ragu	45	45,92%
4	Tidak Setuju	1	1.02%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan kantor pelayanan di BAZNAS Kabupaten HSU cukup memenuhi standar kantor modern

menunjukkan 51 atau 52.04% menyatakan setuju, 45 atau 45.92% memberikan jawaban netral, 1 atau 1.02% menyatakan sangat setuju, 1 atau 1.02% menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa kantor pelayanan di BAZNAS Kabupaten HSU cukup memenuhi standar kantor modern.

Tabel 3.15 **Jawaban responden terhadap BAZNAS Kabupaten HSU bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada masyarakat**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	11.22%
2	Setuju	83	84.7%
3	Netral/Ragu-ragu	4	4.08%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang BAZNAS Kabupaten HSU bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada masyarakat terutama muzakki dan munfiq menunjukkan ada 83 atau 84.69% responden yang menyatakan setuju, 11 atau 11.22% responden yang menyatakan sangat setuju, 4 atau 4.08% responden yang memberikan jawaban netral, 0 atau 0% yang menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0 % yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten HSU bersikap jujur dalam memberikan informasi/berita.

Tabel 3.16 **Jawaban responden terhadap ketika datang ke BAZNAS Kabupaten HSU saya merasa amil memberikan perhatian yang cukup baik kepada saya.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	4.08%
2	Setuju	62	63.27%
3	Netral/Ragu-ragu	32	32.65%

4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

S umber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang amil memberikan perhatian yang cukup baik ketika datang ke kantor BAZNAS Kabupaten HSU menunjukkan ada 62 atau 63.27% responden yang menyatakan setuju, ada 32 atau 32.65 % responden yang memberikan jawaban netral, ada 4 atau 4.08% responden yang menyatakan sangat setuju, 0 atau 0% responden yang menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa amil memberikan perhatian yang cukup baik ketika datang ke kantor BAZNAS Kabupaten HSU.

Tabel 3.17 **Jawaban responden terhadap saya merasa BAZNAS Kabupaten HSU mampu melayani berbagai kebutuhan dan informasi yang dibutuhkan.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	1.02%
2	Setuju	84	85.71%
3	Netral/Ragu-ragu	13	13.27%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang BAZNAS Kabupaten HSU mampu melayani berbagai kebutuhan dan informasi yang dibutuhkan menunjukkan ada 84 atau 85.71% responden yang menyatakan setuju, ada 13 atau 13.27% r esponden yang memberikan jawaban netral, 1 atau 1.02% responden yang menyatakan sangat setuju, 0 atau 0% responden yang

menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten HSU mampu melayani berbagai kebutuhan dan informasi yang dibutuhkan.

Tabel 3.18 **Jawaban responden terhadap saya merasa BAZNAS Kabupaten HSU merupakan lembaga amil zakat yang cukup terkenal dikalangan masyarakat.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	58	59.18%
3	Netral/Ragu-ragu	36	36.73%
4	Tidak Setuju	4	4.09%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang BAZNAS Kabupaten HSU merupakan lembaga yang cukup terkenal dikalangan masyarakat menunjukkan ada 58 atau 59.18% responden yang menyatakan setuju, kemudian disusul ada 36 atau 36.73% responden yang memberikan jawaban netral, ada 4 atau 4.09% yang menyatakan tidak setuju, ada 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat setuju dan 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menujukkan bahwa BAZNAS Kabupaten HSU cukup terkenal di kalangan masyarakat.

Tabel 3.19 **Jawaban responden terhadap menurut saya BAZNAS Kabupaten HSU dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum)**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	7.14%
2	Setuju	70	71.43%%
3	Netral/Ragu-ragu	21	21.43%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang BAZNAS Kabupaten HSU dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum) menunjukkan ada 70 atau 71.43% responden yang menyatakan setuju, ada 21 atau 21.43% responden yang memberikan jawaban netral, 7 atau 7.14% responden yang menyatakan sangat setuju, 0 atau 0% responden yang menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menujukkan bahwa BAZNAS Kabupaten HSU di dipercaya masyarakat dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum).

Tabel 3.20 **Jawaban responden terhadap membayar zakat infak ataupun sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU karena selalu mempublikasikan laporan keuangannya setiap penggunaan atau pengeluaran dana zakat, infak maupun sedekah dengan cepat dan tepat**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	13	13.27%
3	Netral/Ragu-ragu	80	81.63%
4	Tidak Setuju	5	5.10%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total		100%

Sumber :

Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang BAZNAS Kabupaten HSU selalu mempublikasikan laporan keuangannya setiap penggunaan atau pengeluaran dana zakat, infak maupun sedekah dengan cepat dan tepat menunjukkan ada 80 atau 81.63% responden yang memberikan jawaban netral, ada 13 atau 13.27% responden yang menyatakan setuju, ada 5

atau 5.10% responden yang menyatakan tidak setuju, 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat setuju dan 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan tentang BAZNAS Kabupaten HSU selalu mempublikasikan laporan keuangannya setiap penggunaan atau pengeluaran dana ZIS dengan cepat dan tepat responden memberikan jawaban netral terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang tidak mengetahui mengenai publikasi laporan keuangan tersebut.

Tabel 3.21 **Jawaban responden terhadap saya membayar zakat, infak ataupun sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU karena menjalankan setiap programnya dengan baik dan benar.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	1.02%
2	Setuju	50	51.02%
3	Netral/Ragu-ragu	22	22.45%
4	Tidak Setuju	25	25.51%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang membayar zakat, infak ataupun sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU karena menjalankan setiap programnya dengan baik dan benar menunjukkan ada 50 atau 51.02% responden yang menyatakan setuju, ada 25 atau 25.51% responden yang menyatakan tidak setuju, ada 22 atau 22.45% responden yang memberikan jawaban netral, ada 1 atau 1.02% responden yang menyatakan sangat setuju dan 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 3.22 **Jawaban responden terhadap saya merasa membayar zakat, infak ataupun sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU informasi yang diberikan staf kepada saya mudah dipahami.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	5.10%
2	Setuju	37	37.76%
3	Netral/Ragu-ragu	55	56.12%
4	Tidak Setuju	1	1.02%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil peneliti an 2019 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang informasi yang diberikan staf mudah dipahami menunjukkan ada 55 atau 56.12% responden yang memberikan jawaban netral, ada 37 atau 37.76% responden yang menyatakan setuju, ada 5 atau 5.10% responden yang menyatakan sangat setuju, ada 1 atau 1.02% responden yang menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan tentang informasi yang diberikan staf masih kurang dapat dipahami dan beberapa responden tidak memberikan jawaban terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 3.23 **Jawaban responden terhadap BAZNAS Kabupaten HSU dikelola secara terbuka kepada masyarakat.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	1.02%
2	Setuju	83	84.69%
3	Netral/Ragu-ragu	14	14.29%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil peneliti an 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang BAZNAS Kabupaten HSU dikelola secara terbuka kepada masyarakat menunjukkan ada 83 atau 84.69% responden yang menyatakan setuju, ada 14 atau 14.29% responden

yang memberikan jawaban netral, 1 atau 1.02% responden yang menyatakan sangat setuju, ada 0 atau 0% responden yang menyatakan tidak setuju dan ada 0 atau 0 % responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten HSU dikelola secara terbuka kepada masyarakat.

Tabel 2.24 **Jawaban responden terhadap BAZNAS Kabupaten HSU memberikan layanan konsultasi kepada masyarakat**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	53	54.08%
3	Netral/Ragu-ragu	42	42.86%
4	Tidak Setuju	3	3.06%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil peneliti an 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang BAZNAS Kabupaten HSU memberikan layanan konsultasi kepada masyarakat/muzakki menunjukkan ada 53 atau 54.08% responden yang menyatakan setuju, ada 42 atau 42.86% responden yang memberikan jawaban netral, ada 3 atau 3.06% responden yang menyatakan tidak setuju, 0 atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, da nada 0 atau 0% yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten HSU memberikan layanan konsultasi kepada masyarakat/muzakki.

Tabel 3.25 **Jawaban responden terhadap BAZNAS Kabupaten HSU melalui pengelolaanya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	1.02%
2	Setuju	48	48.98%
3	Netral/Ragu-ragu	47	47.96%
4	Tidak Setuju	2	2.04%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang melalui pengelolaannya BAZNAS Kabupaten HSU dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin menunjukkan ada 48 atau 48.98% responden yang menyatakan setuju, ada 47 atau 47.96% responden memberikan jawaban netral, ada 2 atau 2.04% responden yang menyatakan tidak setuju, ada 1 atau 1.02% responden yang menyatakan sangat setuju, dan ada 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian responden percaya bahwa pengelolaan dari BAZNAS Kabupaten HSU dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin, dan sebagian responden tidak memberikan jawaban karena masih ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut.

c. Penjelasan responden terhadap variabel loyalitas (Y)

Tabel 3.26 **Jawaban responden terhadap saya akan menyalurkan kembali dana zakat, infak ataupun sedekah melalui BAZNAS Kabupaten HSU.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	12.25%
2	Setuju	81	82.65%
3	Netral/Ragu-ragu	5	5.10%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang akan menyalurkan kembali dana zakat, infak ataupun sedekah melalui BAZNAS Kabupaten HSU menunjukkan ada 81 atau 82.65% responden yang menyatakan setuju, ada 12 atau 12.25% responden yang menyatakan sangat setuju, ada 5 atau

5.10% responden yang memberikan jawaban netral, 0 atau 0% responden yang menyatakan tidak setuju dan ada 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa akan menyalurkan kembali dana zakat, infak ataupun sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU.

Tabel 3.27 **Jawaban responden terhadap di masa yang akan datang saya akan menyalurkan dana zakat, infak ataupun sedekah melalui BAZNAS Kabupaten HSU.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	5.10%
2	Setuju	78	79.6%
3	Netral/Ragu-ragu	15	15.30%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang di masa yang akan datang akan menyalurkan dana zakat, infak ataupun sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU menunjukkan ada 78 atau 79.6% responden yang menyatakan setuju, 15 atau 15.30% responden memberikan jawaban netral, 5 atau 5.10% responden yang menyatakan sangat setuju, 0 atau 0% responden yang menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa akan menyalurkan kembali dana zakat, infak ataupun sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU di masa yang akan datang.

Tabel 3.28 **Jawaban responden terhadap saya akan menceritakan keunggulan menyalurkan zakat, infak ataupun sedekah melalui BAZNAS Kabupaten HSU kepada teman, saudara dan orang lain.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	52	53.06%
3	Netral/Ragu-ragu	46	46.94%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang akan menceritakan keunggulan menyalurkan dana zakat, infak ataupun sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU kepada teman, saudara dan orang lain menunjukkan ada 52 atau 53.06% responden yang menyatakan setuju, ada 46 atau 46.94% responden yang memberikan jawaban netral, ada 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat setuju, ada 0 atau 0% responden yang menyatakan tidak setuju da nada 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden menyatakan setuju akan menceritakan keunggulan menyalurkan dana zakat, infak ataupun sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU kepada teman, saudara ataupun orang lain. Akan tetapi sebagian yang lain tidak memberikan jawaban atau mereka masih ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 3.29 **Jawaban responden terhadap saya merekomendasikan kepada teman, saudara dan orang lain untuk menyalurkan dana zakat, infak ataupun sedekah melalui BAZNAS Kabupaten HSU.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	1.02%
2	Setuju	59	60.20%
3	Netral/Ragu-ragu	37	37.76%
4	Tidak Setuju	1	1.02%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil

penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang merekomendasikan kepada teman, saudara ataupun orang lain untuk menyalurkan dananya ke BAZNAS Kabupaten HSU menunjukkan ada 59 atau 60.20% responden yang menyatakan setuju, ada 37 atau 37.76% responden yang memberikan jawaban netral, ada 1 atau 1.02% yang menyatakan sangat setuju, ada 1 atau 1.02% yang menyatakan tidak setuju dan ada 0 atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa akan merekomendasikan kepada teman, saudara atau orang lain untuk menyalurkan dananya melalui BAZNAS Kabupaten HSU.

Tabel 3.30 **Jawaban responden terhadap saya yakin BAZNAS Kabupaten HSU menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah dengan amanah dan sesuai dengan ketentuan syari'ah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	10.24%
2	Setuju	80	81.6%
3	Netral/Ragu-ragu	8	8.16%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019

(Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang yakin BAZNAS Kabupaten HSU menyalurkan dana ZIS dengan amanah dan sesuai ketentuan syariah menunjukkan ada 80 atau 81.6% responden yang menyatakan setuju, ada 10 atau 10.2 4% responden yang menyatakan sangat setuju, ada 8 atau 8.16% responden yang memberikan jawaban netral, ada 0 atau 0% responden yang menyatakan tidak setuju dan ada 0 atau 0% yang menyatakan sangat tidak

setuju. Hal ini menunjukkan bahwa yakin BAZNAS Kabupaten HSU menyalurkan dana ZIS dengan amanah dan sesuai dengan ketentuan syariah.

Tabel 2.31 **Jawaban responden terhadap saya percaya untuk menyalurkan dana zakat, infak ataupun sedekah melalui BAZNAS Kabupaten HSU.**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	19.39%
2	Setuju	72	73.47%
3	Netral/Ragu-ragu	7	7.14%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang percaya untuk menyalurkan dana zakat, infak ataupun sedekah melalui BAZNAS Kabupaten HSU menunjukkan ada 72 atau 73.47% responden yang menyatakan setuju, ada 19 atau 19.39% responden yang menyatakan sangat setuju, ada 7 atau 7.14% responden yang memberikan jawaban netral, 0 atau 0% responden yang menyatakan tidak setuju, dan ada 0 atau 0% responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

6. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi jumlah skor indikator dengan skor total. Valid tidaknya butir item pertanyaan variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai r hitung > r tabel. Dari tabel r (dapat dilihat dilampiran), untuk df = n-2, dalam penelitian ini df = 98-2 = 96 dengan

tingkat signifikan 5% maka diperoleh angka 0.199. Jika r hitung positif, serta r hitung > r tabel, maka butir item tersebut valid. Sedangkan jika sebaliknya r hitung < r tabel, maka butir item tersebut tidak valid (Ghazali, 2001, hal: 135).

Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas data ini dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS 22. Rekapitulasi hasil uji validitas ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.32 hasil uji validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	X_1.1	0.282	0.199	Valid
	X_1.2	0.438	0.199	Valid
	X_1.3	0.478	0.199	Valid
	X_1.4	0.524	0.199	Valid
	X_1.5	0.581	0.199	Valid
	X_1.6	0.430	0.199	Valid
	X_1.7	0.219	0.199	Valid
X2	X_2.1	0.295	0.199	Valid
	X_2.2	0.248	0.199	Valid
	X_2.3	0.541	0.199	Valid
	X_2.4	0.323	0.199	Valid
	X_2.5	0.533	0.199	Valid
	X_2.6	0.396	0.199	Valid
	X_2.7	0.314	0.199	Valid
	X_2.8	0.461	0.199	Valid
	X_2.9	0.512	0.199	Valid
	X_2.10	0.532	0.199	Valid
	X_2.11	0.518	0.199	Valid
	X_2.12	0.250	0.199	Valid
	X_2.13	0.371	0.199	Valid
Y	Y_1.1	0.634	0.199	Valid
	Y_1.2	0.640	0.199	Valid
	Y_1.3	0.499	0.199	Valid
	Y_1.4	0.601	0.199	Valid
	Y_1.5	0.667	0.199	Valid
	Y_1.6	0.647	0.199	Valid

Sumber : Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows* (Data diolah)

Catatan:

Suatu instrument dikatakan valid jika $r\text{-}_{hitung} > r\text{-}_{tabel}$

Atau suatu instrument dikatakan valid jika nilai $r\text{-}_{hitung}$ lebih dari 0.199

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan koefisien alfa. Koefisien alfa biasa diukur dengan menggunakan statistik *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan:

- Nilai *Cronbach's Alpha* positif tidak boleh negatif
- Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0.6.

Berikut hasil uji reliabilitas penelitian dengan IBM SPSS 22 pada tabel berikut:

Tabel 3.33 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Publisitas program-program distribusi (X_1)	0,654	0,60	Reliabel
2	Kredibilitas lembaga (X_2)	0,603	0,60	Reliabel
3	Loyalitas pembayar ZIS (Y)	0,664	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data diolah)

b. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya (*ordinary least square/* OLS) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*best linier unbias estimator/* BLUE). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas berarti terjadi korelasi yang kuat (hampir sempurna) antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan IBM SPSS 22 pada tabel berikut:

Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan *varience inflation factor* (VIF). Apabila nilai toleransi *value* lebih tinggi dari pada 0.10 atau VIF lebih kecil dari 10 mka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas (http://Jurnal Manajemen, 14 september 2019).

Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan IBM SPSS 22 pada tabel berikut:

Tabel 3.34 Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.142	3.753		1.903	.060		
	Publisitas (X1)	-.024	.096	-.023	-.250	.803	.973	1.028
	Kredibilitas (X2)	.351	.068	.473	5.149	.000	.973	1.028

a. Dependent Variable: Loyalitas (Y)

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows*

Dari uji multikolinieritas di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF publisitas dan kredibilitas yaitu masing-masing sebesar 1.028 dan 1.028 yang berarti nilainya < 10 atau lebih > 0. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

2) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) dengan tingkat kepercayaan α = 5 %. Apabila D-W terletak antara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3.35 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.470[a]	.221	.204	1.565	1.793

a. Predictors: (Constant), Kredibilitas (X2), Publisitas (X1)

b. Dependent Variable: Loyalitas (Y)

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows*

1) Menentukan Hipotesis

   H_0: Tidak ada autokorelasi

   H_a: ada autokorelasi

2) Menentukan nilai du dan 4-du dengan nilai d/D-W tabel

   dl (n = 98, k = 3) = 1,6086 du (n = 98, k = 2) = 1,7345 (lihat pada lampirana)

   4-du = 4- 1,7345 = 2,2655

3) Hasil

   Nilai 4-du (2.2655) > D-W (1.793) > du (1.7345)

Karena nilai d/D-W terletak antara du dan (4-du), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini digunakan metode dengan melihat pola gambar scatterplots hasil dari output SPSS. Berikut tabel dari hasil uji heteroskedastisitas melalui SPSS 22 *for windows.*

Gambar 2.1 Uji Heteroskedastisitas

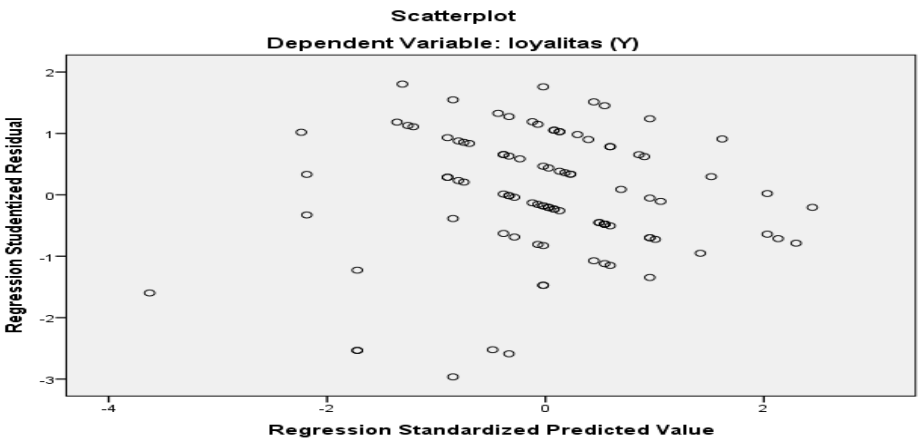

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows*

Dari gambar 2.1 di atas dapat diketahui bahwa ;

1) Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola (https://www.spssindonesia.com, 15 September 2019).

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis uji *histogram regression residual* serta melihat diagram *normal P-P Plot regression standardized* dengan bantuan IBM SPSS 22 *for windows* yang dihasilkan gambar sebagai berikut:

Gambar 2.2 Uji Histogram Regression Residual

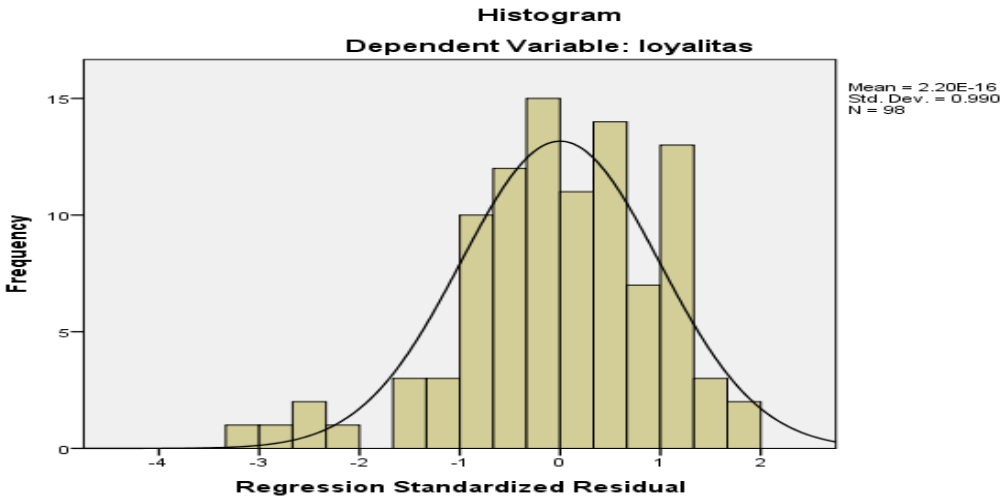

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows*

Analisis:

Output histogram menunjukkan pola distribusi mendekati normalitas.

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 *for windows*.

Gambar 2.3 Uji Normal Probability Plot

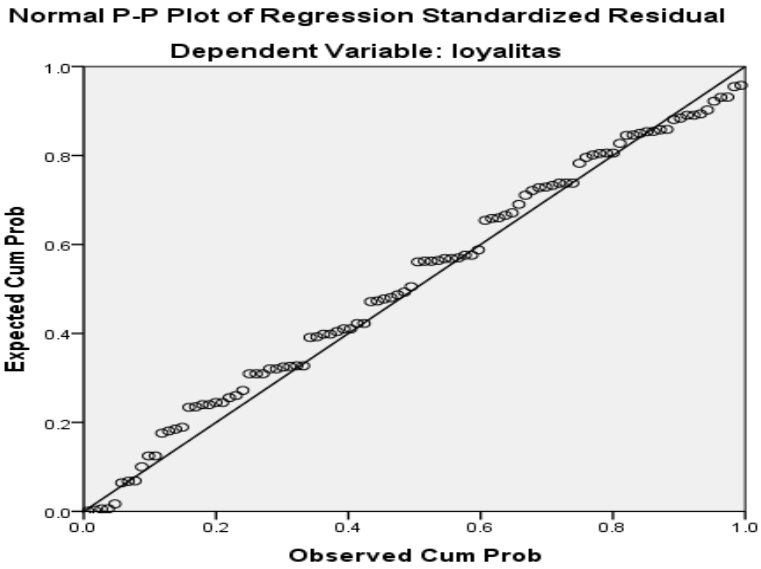

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows*

Tampilan grafik Normal Probability Plot pada gambar 2.3 di atas menunjukkan bahwa titik-titik (yang menggambarkan data sesungguhnya) terlihat menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari atau *independen variabel* (variabel bebas) terhadap *dependent variabel* (variabel terikat). Untuk mengetahui pengaruh variabel *publisitas program-program distribusi* (X_1), dan *kredibilitas lembaga* (X_2) terhadap loyalitas

pembayar ZIS (Y) digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y= a+b_1x_1+b_2x_2+e$$

Keterangan :

Y: loyalitas pembayar ZIS

X_1: publisitas (program-program distribusi)

X_2: kredibilitas lembaga

a: nilai konstanta

b: koefisien regresi

e: multiple regression *(error term)*

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS 22 *for windows.* Berikut ini perhitungan regresi linier berganda pada tabel berikut.

Tabel 3.36 Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470[a]	.221	.204	1.565

a. Predictors: (Constant), kredibilitas (X2), publisitas (X1)

Sumber: Hasil IBM SPSS *22 for windows*

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai R sebesar 0,470 menunjukkan korelasi ganda, artinya hubungan antara (publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga) dengan loyalitas pembayar ZIS sebesar 0,470.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,204 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel publisitas program-program distribusi dan kredibilitas

lembaga mampu menjelaskan variabel loyalitas pembayar ZIS sebesar 20%. Sementara sebesar 80% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.37 Uji Regresi Linier Berganda

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.807	2	32.904	13.438	.000[b]
	Residual	232.611	95	2.449		
	Total	298.418	97			

a. Dependent Variable: loyalitas (Y)

b. Predictors: (Constant), kredibilitas (X2), publisitas (X1)

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 *for windows*

Ha : publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga secara bersama-sama berpengaruh terhadap loyalitas pembayar ZIS.

Nilai probabilitas F (F-hitung) dalam regresi linier berganda sebesar 0,000 < 0,05 menjelaskan bahwa hipotesis (Ha) yang diajukan diterima. Ini berarti bahwa variabel publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga secara bersama-sama berpengaruh terhadap loyalitas pembayar ZIS.

Tabel 3.38 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.142	3.753		1.903	.060
	publisitas (X1)	-.024	.096	-.023	-.250	.803
	kredibilitas (X2)	.351	.068	.473	5.149	.000

a. Dependent Variable: loyalitas (Y)

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 for windows

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y= 7,142-0,024\ X_1+0,351\ X_2+e$

a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 7,142 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel publisitas program-program distribusi (X_1), kredibilitas lembaga (X_2), maka nilai loyalitas pembayar ZIS (Y) adalah 7,142.

b. Publisitas program-program distribusi X_1

Koefisien regresi X_1 sebesar -0,024 dan tanda negatif tersebut menunjukkan hubungan yang tidak searah. Hal ini berarti bahwa setiap penurunan faktor bagi hasil satu satuan maka loyalitas pembayar ZIS di BAZNAS Kabupaten HSU (Y) akan turun -0,024 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

c. Kredibilitas lembaga X_2

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,351 tanda positif menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,351 menunjukkan apabila variabel kredibilitas lembaga 35,1% maka loyalitas pembayar ZIS akan naik 35,1% dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kredibilitas lembaga berkolerasi positif dengan loyalitas pembayar ZIS.

2. Uji F atau Uji Simultan

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0: Tidak terdapat pengaruh antara publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga secara simultan terhadap loyalitas pembayar ZIS.

H_a: Terapat pengaruh antara publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga secara simultan terhadap loyalitas pembayar ZIS.

Kriteria pengujian:

Dengan *Level of significany* (α) = 0,05

Degree of fredom (df) = (k-1) (n-k)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika t hitung ≤ t tabel atau Sig. > α

Ha diterima dan Ho ditolak, jika t hitung > t tabel atau Sig. ≤ α

Dari hasil uji F dengan IBM SPSS 22 dapat dilihat pada tabel ANOVA H_0 ditolak jika F_{hitung} melebihi atau lebih besar dari pada F_{tabel}. Dengan mengarah pada, di mana df:

df 1 = k-1

df 2 = n-k

α = 5%

n = jumlah total sampel

k = jumlah semua variabel

Berdasarkan hal tersebut maka akan di dapat bahwa df 1 = 3 dan df 2 = 95. Dengan demikian F_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 3,09. Dalam penelitian ini tingkat signifikan yang ditentukan adalah 5% atau 0,05.

Berikut hasil pengujian regresi secara simultan (uji f) pada:

Tabel 3.39. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.807	2	32.904	13.438	.000[b]
	Residual	232.611	95	2.449		
	Total	298.418	97			

a. Dependent Variable: loyalitas (Y)

b. Predictors: (Constant), kredibilitas (X2), publisitas (X1)

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 *for windows*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari nilai F_{hitung} adalah sebesar 13,438 sementara F_{tabel} sebesar 3,09. Sementara nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 dan nilai α= 5% atau 0,05. Ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel}, sebaliknya nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dibandingkan nilai α yang telah ditentukan dan menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh antara publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga secara simultan terhadap loyalitas pembayar ZIS di BAZNAS Kabupaten HSU.

3. Uji T atau Uji parsial

Pengaruh parsial merupakan pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel–variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat. Dalam statistik pengaruh parsial digambarkan dengan uji T. dalam konteks hipotesis, pengaruh parsial ditunjukkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel bebas (X) publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) (loyalitas pembayar ZIS). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan *Level of significany* (α) sebesar 5 % dengan *Degree of freedom* (df) = (n-k).

Pengujian hipotesis ini mengatakan bahwasanya:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang berarti antara publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga terhadap loyalitas pembayar ZIS.

Ha: Terdapat pengaruh yang berarti antara publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga terhadap loyalitas pembayar ZIS.

Kriteria pengujian:

1) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan $H_{a\ ditolak.}$ Artinya masing-masing variabel X_1, X_2 tidak berpengaruh terhadap Y.
2) Apabila $t_{hitung} \geq$ ttabel maka Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya X1, X2 berpengaruh terhadap Y.

Hasil uji persial (uji t) dengan menggunakan IBM SPSS 22 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 3.40. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.142	3.753		1.903	.060
	publisitas (X1)	-.024	.096	-.023	-.250	.803
	kredibilitas (X2)	.351	.068	.473	5.149	.000

a. Dependent Variable: loyalitas (Y)

Sumber: Hasil IBM SPSS 22 *for windows*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji t yang bertujuan menguji pengaruh variabel *independent,* yaitu publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Berdasarkan hasil uji t di atas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis variabel publisitas program-program distribusi (X_1)

Tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel publisitas program-program distribusi (X_1) sebesar -0,250 sementara t_{tabel} sebesar 1,661, signifikan

sebesar 0,803 dan tingkat *alpha* sebesar 5%. Ini berarti t_{hitung} lebih kecil nilainya dibandingkan t_{tabel} dan nilai signifikan lebih besar nilainya dibanding nilai α. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak dan berarti variabel publisitas program-program distribusi (X_1) tidak terdapat pengaruh yang berarti terhadap loyalitas pembayar ZIS.

b. Pengujian hipotesis variabel kredibilitas lembaga (X_2)

Tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel kredibilitas lembaga (X_2) sebesar 5,149 sementara t_{tabel} sebesar 1,661, signifikan sebesar 0,000 dan tingkat *alpha* sebesar 5%. Ini berarti t_{hitung} lebih besar nilainya disbanding nilai α. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima dan berarti kredibilitas lembaga berpengaruh terhadap loyalitas pembayar ZIS.

Berdasarkan hasil analisa regresi linier berganda dan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji t maka variabel kredibilitas lembaga (X_2) yang paling dominan berpengaruh terhadap loyalitas pembayar ZIS dan itu dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda tertinggi *unstandardized coefficients* sebesar 0,351 serta *standardized coefficients* 0,473 serta taraf sig sebesar 0,000 dan uji hipotesis secara parsial nilai t_{hitung} dari variabel kredibilitas lembaga (X_2) sebesar 5,149 sementara t_{tabel} sebesar 1,661, serta taraf sig sebesar 0,000 dan tingkat *alpha* sebesar 5% atau 0,05. Ini berarti karena amil bekerja dengan professional, bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada msyarakat/*muzakki*, BAZNAS Kabupaten HSU memberikan perhatian yang cukup baik kepada *muzakki/munfiq*, mampu melayani berbagai kebutuhan dan informasi yang dibutuhkan, masyarakat percaya bahwa BAZNAS Kabupaten

HSU dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertical (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum), menjalankan setiap programnya dengan baik dan benar, dan juga memberikan layanan konsultasi kepada masyarakat yang paling mempengaruhi loyalitas pembayar ZIS di BAZNAS Kabupaten HSU.

c. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan di atas, maka secara kseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Publisitas Program-Program Distribusi terhadap Loyalitas Pembayar Zakat, Infak dan Sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU

Kata "publisitas" berasal dari bahasa Inggris, *publicity*. (Morissan, 2008) mendefinisikan sebagi berikut:

"…..*Publicity is information from an outside source that is used by the media because the information has news value. It is an uncontrolled method of placing messages in the media because the source does not pay the media for placement."*

(Publisitas adalah informasi yang berasal dari sumber luar yang digunakan media massa karena informasi itu memiliki nilai berita. Publisitas merupakan metode yang tidak dapat dikontrol humas dalam hal penempatan pesan media massa karena sumber tidak membayar media untuk memuat berita bersangkutan (Mukarom & Laksana, 2015, hlm. 57).

Menurut Lesly (Heryanto & Rumaru, 2015), publisitas adalah penyebaran pesan yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan lewat media tertentu untuk kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan tanpa pembayaran tertentu pada media (Ilmu Ekonomi ID.com, 11 maret 2019).

Berdasarkan tingkat signifikansi, apabila tingkat signifikansi berada di bawah atau lebih kecil dari 5%, maka variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari hasil penelitian diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,803. Jadi dapat dikatakan bahwa tingkat signifikansi variabel publisitas program-program distribusi berada di atas standar, artinya variabel ini tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa publisitas program-program distribusi tidak berpengaruh terhadap loyalitas pembayar ZIS di BAZNAS Kabupaten HSU.

Berdasarkan teori, Joseph Klapper memperkenalkan teori yang disebutnya *phenomestic theory* yang menyatakan bahwa media jarang memiliki efek langsung dan relatif tidak memiliki kekuatan jika dibandingkan dengan faktor sosial dan psikologis (Baran dan Davis, 2012, hal. 164). Menurut Baran dan Davis (2012:164), *phenomestic theory* kemudian banyak dikenal sebagai *reinforcement theory* karena kunci yang ditonjolkan adalah bahwa pengaruh primer dari media adalah untuk menguatkan (*to reinforce*), bukan mengubah sikap dan perilaku yang sudah ada. Berdasarkan teori tersebut, publisitas mampu menguatkan perilaku yang sudah ada, sehingga *muzakki* atau pembayar ZIS di BAZNAS Kabupaten HSU, akan mengalami penguatan dari perilaku penggunaan yang sudah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, hal ini menunjukkan bahwa muzakki atau munfiq di BAZNAS Kabupaten HSU tidak terlalu memperhatikan ataupun mengetahui publisitas/penyebaran berita terkait program-program distribusi ataupun kegiatan dari BAZNAS Kabupaten HSU.

Tetapi walaupun hasil ini membuktikan bahwa variabel publisitas program-program distribusi tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pembayar ZIS, walaupun demikian pihak BAZNAS tetap terus melakukan publisitas terhadap program-programnya ataupun kegiatan lain guna meningkatkan loyalitas pembayar ZIS.

c. Pengaruh Kredibilitas Lembaga terhadap Loyalitas Pembayar Zakat, Infak dan Sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU.

Rasulullah SAW adalah orang yang menggeluti dunia bisnis, sekaligus seorang pemasar (*marketer*) yang andal. Sebagai pebisnis, Rasulullah SAW berpegang pada lima konsep. Pertama jujur, suatu sifat yang sudah melekat pada diri beliau. Kejujuran ini diiringi dengan konsep kedua, yaitu ikhlas, dimana dengan keikhlasan seorang pemasar tidak akan tunggang langgang mengejar materi belaka. Kedua konsep ini dibingkai oleh profesionalisme sebagai konsep ketiga. Seorang yang professional akan selalu bekerja maksimal. Konsep keempat adalah silaturahmi yang mendasari pola hubungan beliau dengan pelanggan, calon pelanggan, pemodal, dan pesaing. Sedangkan konsep kelima adalah murah hati dalam melakukan kegiatan perdagangan. Lima konsep ini menyatu dalam apa yang disebut kedua penulisnya sebagai *soul marketing* (jiwa pemasaran) yang nantinya akan

melahirkan kepercayaan (*trust*). Kepercayaan ini merupakan suatu modal yang tidak ternilai dalam bisnis. Kepercayaan inilah yang berkaitan dengan kredibilitas dari suatu kejujuran. Dibutuhkan sikap jujur yang konsisten agar orang memiliki kredibilitas. Ucapan dan tindakan seseoran tidak kredibel apabila dia tidak jujur. Jujur dalam hal ini adalah bagaimana organisasi pengelola zakat diberi amanat untuk mengelola dana zakat, infak, dan sedekah dari *muzakki* untuk disalurkan kepada *mustahiq* .

Kredibilitas lembaga pengelola zakat merupakan tingkat kepercayaan *muzakki* kepada sebuah lembaga amil zakat dalam usahanya mengumpulkan, mengelola, dan menyalur zakat yang berjalan sebagaimana mestinya. Kredibilitas organisasi atau lembaga amil zakat memegang peranan sangat penting dalam menstimulus atau memupuk masyarakat wajib zakat untuk segera melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muzaki, merebut perhatian dari pasar donatur dan mempertahankan loyalitas mereka (Amaliah, Riani, & Julia, 2015).

Berdasarkan tingkat signifikansi, apabila tingkat signifikansi berada di bawah atau lebih kecil dari 5%, maka variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari hasil penelitian diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000. Jadi dapat dikatakan bahwa tingkat signifikansi variabel kredibilita lembaga berada di bawah standar, artinya variabel ini berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa kredibilitas lembaga berpengaruh terhadap loyalitas pembayar ZIS di BAZNAS Kabupaten HSU.